

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP SKRINING PRA NIKAH: *LITERATURE REVIEW*

KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF STUDENTS ON PREMARITAL SCREENING: *LITERATURE REVIEW*

Widya Wati¹, Selvia David Richard¹, Aries Wahyuningsih¹

¹STIKES RS. Baptis Kediri

Email: widyaismirahayu@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan kesehatan pra nikah atau sebelum hamil menjadi makin penting, mengingat laju informasi yang makin berpengaruh terhadap dunia telah menjadi sebab revolusi masyarakat dalam menilai hubungan sex sebelum menikah. Kita tidak dapat pura-pura untuk tidak melihat dan tidak mendengar terkait masalah kesehatan reproduksi yang semakin meningkat sehingga menjadi mata rantai penyebaran kesakitan. Di Indonesia kesadaran melakukan *premarital checkup* masih sangat rendah (Wardayati, 2018). Penelitian ini memiliki tujuan untuk Menganalisa Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Terhadap Skrining Pra Nikah berdasarkan hasil *review literature*. Penelitian ini menggunakan Literature review. Literatur yang didapatkan dari menggunakan PubMed, Scimago dan Google Scholar databases. 10 publikasi dimasukkan dalam analisis. Hasil yang dikumpulkan menunjukkan bahwa adanya hasil yang bervariasi, pengetahuan buruk ((99,0%), (68%), (94,5%)) didapatkan 3 dari 10 publikasi (Kamel et al, 2019), (Mohamed et al, 2015), (El-Ghany et al. 2010), dan sikap keseluruhan yang baik. Pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap Skrining Pra nikah dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan secara internasional memiliki hasil yang bervariasi, namun pengetahuan dan sikap yang baik lebih mendominasi

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Skrining Pra Nikah

ABSTRACT

Premarital or pre-pregnancy examinations are becoming increasingly important, bearing in mind that the flow of information that has increasingly influenced the world has caused a societal revolution in the assessment of premarital sexual relations. We cannot close our eyes and ears. The problem of reproductive health is increasing, which is the chain of spread of disease. In Indonesia, awareness of premarital checkup is still very low (Wardayati, 2018). This study aims to Analyze Student Knowledge and Attitudes towards Premarital Screening based on the results of a literature review. This study used Literature review. Literature obtained from using Scimago and Google Scholar databases. 10 publications were included in the analysis. The results collected indicated that the existence of varied results, poor knowledge ((99.0%), (68%), (94.5%)) obtained 3 out of 9 publications (Ibrahima et al, 2011), (Mohamed et al, 2015), (El-Ghany et al, 2010) and a good overall attitude. Student knowledge and attitudes towards premarital screening from various internationally published studies have varied results, but good knowledge and good attitude dominates.

Keywords: Knowledge, Attitude, Premarital Screening

Pendahuluan

Pemeriksaan atau Skrining kesehatan sebelum menikah atau sebelum mengandung menjadi sangat penting, mengingat laju persebaran informasi yang semakin berpengaruh terhadap dunia telah menyebabkan revolusi masyarakat dalam penilaian hubungan badan sebelum menikah. Kita tidak dapat untuk pura-pura tidak mengetahui masalah kehatan reproduksi yang saat ini makin meningkat. Usia mahasiswa keseluruhan terdiri dari kisaran usia 18 tahun sampai 30 tahun. Namun apabila dilihat dari mayoritas berada usia 18-25 tahun, Dalam proses perkembangan, usia mahasiswa ini dikatakan banyak ahli sebagai fase pementaban, maka tiap individu mempersiapkan diri dengan melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, ketrampilan serta menetapkan ideologis kehidupan (Sumarni, 2020). Di Indonesia kesadaran melakukan skrining pra nikah masih sangat rendah (Wardayati, 2018).

Kelainan kongenital merupakan penyebab utama penyakit kronis, kecacatan, serta kematian bayi dan anak-anak. Menurut WHO, kelainan kongenital merupakan penyebab 2,68 juta kematian bayi di dunia pada tahun 2015 (Tim SehatQ, 2019). Jumlah wanita usia subur di provinsi Jawa Timur mencapai 3284132 jiwa (Bkkbn, 2019). Kejadian kelainan bayi lahir cacat yang terjadi di kota Surabaya dan Malang 8-9%. Kejadian bayi lahir dengan cacat bawaan menyumbang AKB (Angka Kematian Bayi) sebesar 4,2%. Pengetahuan kesehatan ibu yang rendah menjadi pendukung terjadinya resiko kecacatan pada bayi (Lohana, 2019). Dari data hasil prapenelitian pada mahasiswa di Assiut didapatkan hasil bahwa 50,9% siswa yang diteliti menyebutkan bahwa mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi terutama mengenai pemeriksaan pranikah, sementara 66,9% dari mereka tidak tahu penyakit bisa dideteksi dengan skining pranikah (Kamel et al, 2019). Skrining Pra Nikah adalah rangkaian pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pasangan

sebelum menikah (Fimela. 2018). Pemeriksaan kesehatan pra nikah kedua calon mempelai sebenarnya sangat dianjurkan oleh dokter dan merupakan salah satu prosedur wajib yang harus pasangan lakukan sebelum pernikahan karena memiliki manfaat positif untuk jangka panjang sebuah pernikahan (Artea, 2015).Skrining Pra Nikah meliputi tes darah rutin, analisis hemoglobin, *Erythrocytes Sedimentasi Rate* (ESR), tipe darah dan tes faktor resus, tes urin lengkap, tes gula darah, Uji HbsAG, uji VDRL/RPR, dan uji TORCH. Skrining ini sangat diperlukan untuk menjadi tahu akan kesehatan diri dan pasangan, dan juga untuk persiapan mempunyai anak. Selain yang telah dipaparkan juga untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat ditularkan oleh pasangan seperti HIV/AIDS (Fimela. 2018). Dampak/ akibat bila tidak melakukan Skrining Pra Nikah yaitu meningkatkan (kecacatan, kesakitan, atau kematian bayi).

Untuk menghindari terjadi masalah kesakitan, kecacatan rohani dan jasmani, dan kematian serta menuju tercapainya *well born baby and well health mother* sehingga pemeriksaan diri harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab (Ayu, 2009). Pentingnya wanita usia subur dalam melakukan Skrining Pra Nikah ini perlu peran serta perawat sebagai edukator adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang Skrining Pra Nikah yang wajib dilakukan sebelum melakukan pernikahan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pada wanita usia subur dalam mempersiapkan kesehatan jasmani dan rohani dalam pernikahan. Melakukan Skrining Pra Nikah sebelum melangsungkan pernikahan merupakan hal terpenting yang harus dilakukan oleh wanita usia subur sebelum melangsungkan pernikahan, kesehatan wanita usia subur merupakan hal utama untuk mempersiapkan memiliki buah hati yang sehat. Manfaat Skrining Pra Nikah untuk memberikan informasi tentang Skrining Pra Nikah yang meliputi kesehatan reproduksi dan kesehatan secara umum kedua calon pengantin, mengetahui

kesiapan kedua calon pengantin untuk mempunyai anak dari segi medis, selain itu untuk mencegah tertularnya HIV/AIDS. Kesehatan wanita usia subur dipersiapkan sejak sebelum menikah bila ditemukan ada masalah ketika dilakukan Skrining Pra Nikah dapat dilakukan treatment terlebih dahulu hingga masalah kesehatan dapat ditangani dan tidak mengganggu program untuk memiliki keturunan setelah menikah. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan *review literature* tentang pengetahuan mahasiswa dengan judul “Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Skrining Pra Nikah” .

Metodologi Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin melakukan *literature review* menggunakan PICO yang bertujuan untuk Menganalisa Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Terhadap Skrining Pra Nikah. Peneliti melakukan penelitian dengan berbagai desain penelitian *review literature* yang

menggunakan desain Cross Sectional, Quasi Eksperimental, Komparatif deskriptif dan pre-post test yang sesuai dengan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap skrining pra nikah. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal terbaru yang terbit pada 10 tahun terakhir dari tahun 2010 sampai 2020. Jurnal yang terpilih untuk dilakukan studi *literature* adalah tahun 2011 sampai dengan 2018. Sumber *database* online yang digunakan berasal dari Indonesia atau pundi negara lain yang menggunakan bahasa Internasional (Bahasa Inggris). Jumlah referensi yang digunakan *literature review* iniberjumlah 10 artikel utama *fulltext*. Terindeks SCOPUS, SCIMAGO quartile 2, 3, dan 4, Google Scholar dengan reputasi rendah. Peneliti menggunakan seluruh *electronic search strategy* untuk setiap database electronic, dengan limitasi criteria inklusi. Peneliti menggunakan *Search String* dengan kata kunci :*Knowledge; Attitude; Pramairital Screening* dan dalam bahasa Indonesia : Pengetahuan; Sikap; Kringing Pra Nikah.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisa Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Skrining Pra Nikah berdasarkan hasil *review literature*.

Jurnal	Pengetahuan	
	Baik	Buruk
(Ibrahima et al, 2011)	(19,1%)	(80,9%)
(Melaibari et al, 2017)	(97,4%)	(2,6%)
(Al-Nood et al, 2016)	92%	8%
(Kindi et al, 2012)	79%	21%
(Alhkaldi et al, 2016)	99%	1%
(Mohamed et al, 2015)	32%	68%
(El-Ghany et al, 2010)	5,5%	94,5%
(Mousa et al, 2018)	75,5%	24,5%
(Enezi et al, 2016)	92%	8%
(Ezeem et al. 2011.)	58%	42%

Hasil penelitian pengetahuan dan sikap pada mahasiswa terhadap skrining pra nikah berdasarkan *literature review* didapatkan pengetahuan mahasiswa terhadap

skrining pra nikah tidak semuanya baik. Hasil penelitian mengenai pengetahuan 3 dari 10 publikasi jurnal di dapatkan memiliki pengetahuan yang buruk.

Tabel 2. Analisa Sikap Mahasiswa Terhadap Skrining Pra Nikah berdasarkan hasil *review literature*.

Judul	Sikap	
	Baik	Buruk
(Ibrahima et al, 2011)	99,0%	10,0%
(Melaibari et al, 2017)	82,9%	17,1%
(Al-Nood et al, 2016)	84%	16%
(Kindi et al, 2012)	92%	8%
(Alhkaldi et al, 2016)	82,8%	17,2
(Mohamed et al, 2015)	54%	46%
(El-Ghany et al, 2010)	68,5%	31,7%
(Mousa et al, 2018)	74,4%	25,6%
(Enezi et al, 2016)	85%	15%
(Ezeem et al. 2011.)	94%	6%

Hasil penelitian pengetahuan dan sikap pada mahasiswa terhadap skrining pra nikah berdasarkan *literature review* didapatkan pengetahuan mahasiswa terhadap skrining pra nikah tidak semuanya baik. Hasil penelitian mengenai sikap diperoleh dari hasil penelitian untuk penilaian sikap dari 10 jurnal di dapatkan keseluruhan menyebutkan sikap yang baik terhadap skrining pra nikah

Pembahasan

Menganalisa Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Skrining Pra Nikah berdasarkan hasil *review literature*

Hasil studi *literature review* didapatkan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap skrining pranikah signifikan memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan yang mahasiswa miliki berasal dari berbagai sumber, sumber informasi utama adalah sekolah / perguruan tinggi (n = 212; 36%), media (n = 209; 35%), keluarga dan teman (n = 197; 33%), dan atau layanan kesehatan (n = 181, 31%). Literature Review pada semua hasil penelitian tidak semua dilakukan pada mahasiswa dengan fakultas yang sama, yang mengakibatkan subjektivitas kemungkinan dapat terjadi. Pengetahuan mahasiswa baik terhadap Skrining Pranikah, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ((Melaibari, 2017), (Alhkaldi et al. 2016), (Kindi et al. 2012), dan (Al-Nood et al. 2016), (Safia et al.), (Enezi et

all. 2017), dan (Ezeem et al. 2011). Lalu pengetahuan mahasiswa dikatakan kurang baik/buruk pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian ((Ibrahima et al. 2011), (Mohamed et al. 2015), (El-Ghany et al. 2010), ketiga penelitian dari mereka menunjukkan bahwa hasil pengetahuan mahasiswa terhadap skrining pra nikah adalah buruk.

Bias yang dimungkinkan adalah tidak disemua penelitian dilakukan pada fakultas yang sama, limitasi bahasa pencarian yang digunakan peneliti untuk mereview, dan publikasi pada journal cetak yang tidak diambil dalam metode pencarian. Total didapatkann 10 studi penelitian yang sesuai dengan kriteria diantaranya (Ibrahima et al, 2011), (Melaibari, 2017), (Kamel et al. 2019), (Alhkaldi et al. 2016), (Kindi et al. 2012), dan (Al-Nood et al. 2016), (Mohamed et al. 2015), (El-Ghany et al. 2010), (Safia et al.), (Enezi et al. 2017), Ezeem et al. 2011. Semua studi dilakukan review untuk mengidentifikasi karakteristik termasuk hasilnya. Literature Review didapatkan bahwa penelitian yang dapat dilakukan menilai pengetahuan mahasiswa terhadap Skrining Pra Nikah, penilaian pengetahuan mahasiswa dilakukan oleh semua peneliti diukur dengan menggunakan kuesioner dan hasil yang di dapatkan dari penilaian pengetahuan juga bervariasi. Variabel dalam penelitian yaitu Pengetahuan Mahasiswa terhadap Skrining Pra Nikah. Pengetahuan Mahasiswa tentang Skrining Pra Nikah dapat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap persetujuan

melakukan Skrining Pra Nikah, pada setiap penelitian dijelaskan indikator apa saja yang akan dinitertakit pengetahuan mereka terhadap Skrining Pra Nikah, penilaian yang mudah dilakukan oleh siapa saja pada mahasiswa. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan sumber darimana informasi atau pengetahuan itu didapat . Pengetahuan memiliki fungsi yang sangat dominan terkait dengan sikap yang akan di ambil dimasa depan antara lain fungsi kontrol diri, fungsi prediksi, fungsi pengembangan, dan fungsi desriptif (Bagaskoro, 2019). Jadi kognitif atau pengetahuan menjadi bagian yang wajib untuk membentuk tindakan (*over behavior*) (Efendi, 2009).

Pengalaman dan penelitian membuktikan perilaku dengan dasar pengetahuan akan bertahan lebih lama dibanding perilaku yang tidak berdasarkan pengetahuan. Penelitian Rogers (1974) menyatakan sebelum seseorang mengambil perilaku (berperilaku baru), orang tersebut mengalami proses secara berurutan, sebagai berikut (Efendi, 2009) : timbul kesadaran (*awareness*), lalu timbul ketertarikan (*interest*), kemudian barulah mempertimbangkan baik tidaknya stimulus (*evaluation*), kemudian Mulai mencoba (*Trial*), laluyang terakhir mengadaptasi (*adoption*).

Kekuatan studi ini yaitu dari penelitian ini dapat diperoleh data terkait pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap Skrining Pra Nikah yang akan berperan besar dalam melihat keadaan dan kebutuhan mahasiswa tentang edukasi Skrining Pra Nikah dan pentingnya di lakukan Skrining Pra Nikah bagi perniapan bayi lahir sehat dan ibu yang sehat. Data dari hasil penelitian dapat dipakai layanan kesehatan dan layanan pendidikan untuk memasukkan edukasi Skrining pra Nikah sehingga peningkatan status pengetahuan pada mahasiswa terkait Skrining pra Nikah meningkat. Dengan peningkatan derajat pengetahuan pada mahasiswa maka dapat membentuk tindakan seseorang yang diharapkan menuju arah positif.

Menganalisa Sikap Mahasiswa Terhadap Skrining Pra Nikah berdasarkan hasil *review literature*

Hasil studi *literature review* didapatkan bahwa sikap mahasiswa terhadap skrining pranikah dari 10 penelitian memiliki sikap yang baik terkait dengan Skrining Pra Nikah. Siswa dari fakultas praktis menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap manfaat dan kebutuhan layanan daripada siswa dari fakultas teoritis, dengan perbedaan yang signifikan secara statistik antar dua kelompok. namun ada beda signifikan pada sikap keseluruhan ($c^2 = 30,76$ dan $P = 0,000$), dan sikap mereka secara keseluruhan ($c^2 = 5,22$ dan $P = 0,27$) mengenai *Premarital Care*. Ada perbedaan yang tidak signifikan antara siswa perkotaan dan pedesaan ,dalam sikap keseluruhan mereka ($c^2 = 10,91$ dan $P = 0,03$) mengenai *Premarital Care*. Sebagian besar peserta ($n = 540$; 92%) menganggap penting untuk melakukan skrining pranikah dan setuju untuk melakukannya. Hasil uji-t dan analisis varians (ANOVA) menunjukkan responden memiliki sikap positif terhadap program skrining pranikah. Sikap negatif terungkap ketika banyak responden percaya bahwa mendiagnosis anggota keluarga sebagai karier memengaruhi peluang pernikahan anggota keluarga lain di masa depan. Siswa di universitas swasta menunjukkan skor sikap yang lebih rendah.

Literature Review pada semua hasil penelitian tidak semua dilakukan pada mahasiswa dengan fakultas yang sama, yang mengakibatkan subjektivitas kemungkinan dapat terjadi. Bias yang dimungkinkan adalah tidak disemua penelitian dilakukan pada fakultas yang sama, limitasi bahasa pencarian yang digunakan peneliti untuk mereview, dan publikasi pada journal cetak yang tidak diambil dalam metode pencarian. Total didatangkann 10 studi penelitian yang sesuai dengn kriteria diantaranya (Ibrahima et al, 2011), (Melaibari, 2017), (Kamel et all. 2019), (Alhkaldi et all. 2016), (Kindi et all. 2012), dan (Al-Nood et all. 2016), (Mohamed et all. 2015), (El-Ghany et all.

2010), (Safia et al.), (Enezi et all. 2017), Ezeem et al. 2011. Semua studi dilakukan review untuk mengidentifikasi karakteristik termasuk hasilnya. Literature Review didapatkan bahwa penelitian yang dapat dilakukan menilai sikap mahasiswa terhadap Skrining Pra Nikah, penilaian sikap mahasiswa dilakukan oleh semua peneliti diukur dengan menggunakan kuesioner dan hasil yang di dapatkan dari penilaian sikap juga bervariasi. Variabel dalam penelitian yaitu Sikap Mahasiswa terhadap Skrining Pra Nikah. Sikap Mahasiswa tentang Skrining Pra Nikah dapat mempengaruhi tercapainya bayi lahir sehat dan ibu yang sehat, penilaian yang mudah dilakukan oleh siapa saja pada mahasiswa.

Sikap, diartikan sebagai kesiapan untuk melakukan sesuatu/bertindak. Seperti pengetahuan, sikap terdiri dari berbagai tingkatan, Notoatmodjo (2012) menyatakan 4 tingkatan, antara nya :Menerima (receiving), Merespon (responding), Menghargai (valuing), dan Bertanggung jawab (responsible).

Kekuatan studi ini yaitu dari penelitian ini dapat diperoleh data terkait sikap mahasiswa terhadap Skrining Pra Nikah yang akan berperan besar dalam melihat keadaan dan cara pandang mahasiswa terhadap Skrining Pra Nikah sehingga sebagai tenaga kesehatan kita mampu menyusun strategi guna mengubah cara pandang mahasiswa yang mungkin dirasa menyimpang terkait dengan Skrining Pra Nikah. Data dari hasil penelitian dapat dipakai layanan kesehatan dan layanan pendidikan untuk memasukkan edukasi Skrining pra Nikah sehingga memperbaiki cara pandang mahasiswa terkait Skrining pra Nikah. Dengan perbaikan sikap pada mahasiswa maka dapat membentuk tindakan seseorang yang diharapkan menuju arah positif.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian berupa literature review dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Pegetahuan mahasiswa

terhadap Skrining Pra nikah dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan secara internasional memiliki hasil yang bervariasi, namun pengetahuan yang baik lebih mendominasi dan Sikap mahasiswa terhadap Skrining Pra nikah dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan secara internasional memiliki hasil yang bervariasi, namun sikap yang baik lebih mendominasi.

Saran

Mahasiswa, menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap Skrining Pra Nikah, bagi Profesi Keperawatan, mengembangkan ilmu keperawatan dengan memberikan edukasi tentang pentingnya skrining pra nikah dan bagi Institusi Pendidikan, menambah wawasan mahasiswa terhadap skrining pra nikah.

Daftar Pustaka

- Artea. (2015). *Prepare Your Dream Wedding*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Aisyah, Anggraini. (2015). *Kontribusi Determinan-determinan Intention Terhadap Intention Untuk Melakukan Premarital Check Up pada Pasangan Dewasa Awal Yang Sedang Mempersiapkan Pernikahan di Bandung*. https://repository.maranatha.edu/14499/1/0530084_Abstract_TOC.pdf diakses pada 28-12-2019 pada pukul 11:38
- Alhkaldi et all. (2016). *Knowledge And Attitude Toward Mandatory Premarital Screening Among University Students In Nort Jordan* <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.3109/03630269.2015.1135159> pada 29-06-2020 pukul 00:15
- Andiasti Anjani. (2019). *Fakta Wanita Usia Subur Menurut Departemen* <https://glitzmedia.co/post/relationship/pregnancy/wanita-usia-subur>.

- diakses pada 10-12-2019 pada pukul 02.08
- Ayu ida, Manuaba, dkk. (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita* Edisi 2,. Jakarta: EGC
- Bagaskoro. (2019). *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Yogyakarta: Deepublish
- Bkkbn. (2019). Pemutakhiran Data Keluarga. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/MDKReports/Kependudukan/Tabel54.aspx> diakses tanggal 10/12/2019 pukul 21:02
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy- Syifa'.
- Djoerban Z, Djauzi S. (2009). HIV/AIDS di Indonesia. In: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, eds. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. 4th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI
- Efendi, Ferry. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Endra. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo : Zifatama Jawaraa
- Fimela. (2018). *Haruskah melakukan Premarital Checkup sebelum menikah?* *Ini Manfaatnya* <https://m.fimela.com/beauty-health/read/3777404/haruskah-melakukan-premarital-check-up-sebelum-menikah-ini-manfaatnya> diakses pada tanggal 11/12/2019 pada jam 10:24
- Fitriani, Sinta. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Al-Nood et all. 2016. *Knowledge and Attitude of Sana's University Medical Student towards Premarital Screening* <https://ust.edu/ojs/index.php/yjamp/ar> ticle/view/967 pada 29-06-2010 pukul 00.11
- Hidayat, Wahyu. (2013). *The Doctors*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Ibrahima et al. (2011). An educational program about premarital screening for unmarried female students in King Abdul-Aziz University, Jeddah. <https://core.ac.uk/reader/82741692> diakses pada 18/08/2020 pukul 15:32
- Jāziri, Abd. Rahman al. (2012). *Kitāb al-Fiqh 'Alā al-Mazāhib al-Arba'ah*, Beirut: Dār al-Fikr, t.t.
- Kindi et all. (2012). *Knowledge and Attitude of University Student Toward Premarital screening Program* <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3464742/> pada 29-06-2020 pukul 00:21
- Lohana, Kristi. (2019). *Analisis Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Terhadap Kesehatan Reproduksi Dan Program Skrining Pranikah* <http://repository.unair.ac.id/86286/> diakses tanggal 11/12/2019 pada jam 06:18
- Lestari. (2015). *Wedding One Moment in a Life Time*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Maharani, Tsarina. 2019. *Revisi UU Perkawinan Disahkan DPR hari Ini, Usia Minimal Nikah Jadi 19 Tahun*. <https://news.detik.com/berita/d-4708125/revisi-uu-perkawinan-disahkan-dpr-hari-ini-usia-minimal-nikah-jadi-19-tahun> Diakses pada 27/12/2019
- Melaibari et al. (2017). University Students' knowledge, attitudes, and practices towards the National Premarital Screening Program of Saudi Arabia. <https://www.researchgate.net/publication/325125768> University Students' knowledge attitudes and practices towards the National Premarital Screening Program of Saudi Arabia diakses pada 18/08/2020
- Merati TP, Djauzi S. (2006). Respon imun infeksi HIV. In: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata

- MK, Setiati S, eds. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. 4th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2012). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*.Jakarta. Rineka Cipta
- Nurmala, Ira. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga Universitas Press
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Payadnya, I Putu Ade Andre. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish
- Ryadi, Slamet. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta.ANDI
- Sumarni. (2020). *Pelayanan Sosial Remaja Putus Sekolah*. Malang: Intelegensia Media
- Tim SehatQ. (2019). Kelainan Konginetal. <https://www.sehatq.com/penyakit/kelainan-kongenital> diakses tanggal 11/12/2019 pada jam 06.10
- Triwibowo, Cecep. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Wardayati, Tatik. (2018). Hasil Pemeriksaan Kesehatan Buruk? Itu Justru Kabar Baik Ini Penjelasannya. <https://intisari.grid.id/read/03962237/hasil-pemeriksaan-kesehatan-buruk-itu-justru-kabar-baik-ini-penjelasannya?page=all> diakses pada 28-12-2019 pada pukul 11:26
- W. Gulo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo
- Zainudin, Akbar. (2011). *Man Jadda Wajada2*. Jakarta: Gramedia